

Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023

***Elsa Amanda¹, Belliwati Kosim², Randy Hidayat³**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Palembang^{1,2,3}

Email: [*elsaamanda46@gmail.com](mailto:elsaamanda46@gmail.com)¹

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of Capital Structure, Dividend Policy and Company Size on the Value of Food and Beverage Sub-Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange. The type of research used is Descriptive. A sample of 6 food and beverage sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The data used is secondary data obtained from the official website www.idx.co.id or through the website of the company being studied. The data collection method used is documentation analysis. The analysis technique used is quantitative. Then a statistical analysis was carried out using Financial Analysis, Classical Assumption Test, Multiple Linear Regression and Hypothesis Testing which includes the F Test and t Test. The results of this study indicate that there is a significant influence of capital structure, dividend policy and company size simultaneously on company value, there is a partial influence of capital structure and company size on company value.

Kata kunci: *capital structure, dividend policy, company size, company value*

PENDAHULUAN

Bursa Efek Indonesia (BEI), juga disebut Bursa Efek Indonesia (IDX), muncul setelah Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan Bursa Efek Surabaya (BES). Bursa saham Indonesia menawarkan saham, pendapatan tetap, derivatif, reksadana, dan obligasi syariah untuk diperdagangkan. Selain itu, Bursa Efek bertanggung jawab atas pelaksanaan dan pengaturan aktivitas perdagangan efek di Pasar Modal. Pasar modal pertama kali didirikan di Batavia (Jakarta) pada tanggal 14 Desember 1912 dengan nama Verening Voor de Effectenhandel atau Bursa Efek. Saham yang dijual adalah obligasi atau saham perusahaan Belanda yang beroperasi di Indonesia. Pada tanggal 30 November 2007, Bursa Efek Surabaya (BES) dan Bursa Efek Jakarta (BEJ) bergabung untuk membuat pasar modal Indonesia lebih efisien dan bersaing. Sejak saat itu, Bursa Efek Indonesia telah berusaha keras untuk memperkuat posisinya di pasar global dengan menerapkan berbagai regulasi dan inovasi yang mendukung

pertumbuhan pasar modal. Dalam beberapa tahun terakhir,

Bursa Efek Indonesia terus membantu pertumbuhan ekonomi Indonesia dan menarik investor domestik dan asing. Sub sektor makanan dan minuman digunakan sebagai sampel penelitian, Subsektor ini merupakan bagian penting dari industri manufaktur yang berfokus pada produksi dan pengolahan berbagai jenis makanan dan minuman, termasuk makanan olahan, minuman ringan, dan produk kesehatan dan nutrisi.

TINJAUAN TEORI

Menurut (Ukhriyawati & Dewi, 2019) nilai perusahaan adalah indikator penting yang menunjukkan kinerja dan prospek masa depan suatu perusahaan. Pasar menilai potensi laba dan arus kas perusahaan melalui nilai perusahaan, yang dapat diukur melalui *price earning ratio* (PER). PER adalah rasio yang menunjukkan perbandingan antara harga saham di pasar dan pendapatan yang diterima Nilai buku saham perusahaan, yang dikenal sebagai PBV, menunjukkan seberapa besar pasar menghargai nilai perusahaan. Nilai PBV yang tinggi dapat menunjukkan bahwa perusahaan dipandang baik oleh para investor karena memiliki laba dan arus kas yang aman, dan juga dapat membuat pasar percaya pada prospek masa depan perusahaan

Menurut (Pasaribu, 2017) rasio *Debt to Equity Ratio* sebagai indikator dalam mengukur struktur modal, karna dalam mengukur struktur modal yang baik investor akan cenderung melihat rasio ini dalam pengambilan keputusan investas. rasio ini merupakan rasio yang digunakan dalam menilai utang dengan ekuitas (Kasmir, 2019) Dimana dapat di rumuskan sebagai berikut :

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Dividend Payout Ratio (DPR) merupakan rasio merupakan rasio yang menunjukkan setiap laba yang diperoleh perusahaan akan di distribusikan kepada pemilik saham dalam bentuk uang tunai. dapat di hitung dengan membagi dividen tunai perusahaan per saham dengan laba per saham (Gitman & Zutter, 2012) apat di rumuskan sebagai berikut:

$$\text{Dividend Payout Ratio} = \frac{\text{Total Dividen}}{\text{Total Laba}}$$

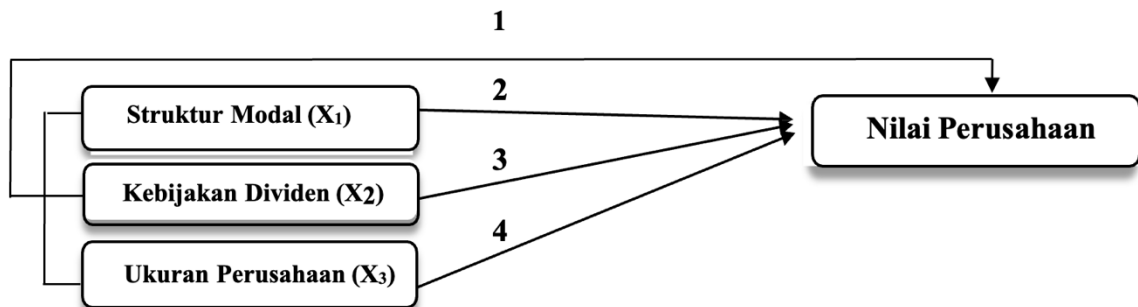
Total pendapatan digunakan sebagai indikator dalam pengukuran ukuran perusahaan, Pendapatan merupakan jumlah uang yang di dihasilkan perusahaan dari penjualan barang atau jasa selama periode tertentu Dimana dapat di rumuskan sebagai berikut (Destari dan Hendratno, 2019):

$$\text{Ukuran perusahaan} = \text{Ln. Total Pendapatan}$$

Total pendapatan digunakan sebagai indikator dalam pengukuran ukuran perusahaan, Pendapatan merupakan jumlah uang yang di dihasilkan perusahaan dari penjualan barang atau jasa selama periode tertentu Dimana dapat di rumuskan sebagai berikut (Fahmi, 2022):

$$\text{Price Earning Ratio} = \frac{\text{harga saham}}{\text{Laba Per Saham}}$$

Kerangka Pemikiran



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Pengembangan Hipotesis

Struktur modal adalah pembiayaan suatu aset jangka panjang yang terdiri dari kewajiban tetap, saham preferen, dan modal pemegang saham. Struktur modal ini juga dapat di definikasn sebagai perbandingan antara utang jangka panjang dengan modal sendiri (Sinta, 2020). Kebijakan dividen merupakan bagian keuntungan yang diterima oleh pemegang saham dari suatu perusahaan, apabila keuntungan perusahaan tidak dibagikan kepada pemegang saham dan diinvestasikan kembali maka akan disebut laba (Imelda, 2022). Ukuran perusahaan merupakan skala yang dilihat dari total aset maupun pendapatan suatu perusahaan yang menggabungkan dan mengorganisasikan berbagai sumber daya dengan tujuan unntuk memproduksi barang atau jasa untuk dijual (Suaryana, 2020).

H1: Struktur Modal, Kebijakan Dividen Dan Ukuran Perusahaan Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan.

Menurut Bringham & Gapenski (2019) Nilai perusahaan sangat penting karena nilai yang tinggi diikuti oleh kemakmuran pemegang saham yang tinggi. Hasil penelitian ini di dukung dari penelitian oleh Fitria Kusuma Dewi (2022), yang memiliki judul pengaruh struktur modal,

kebijakan dividen, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan di sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pada penelitian ini menyatakan bahwa seluruh variabel independent berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan.

H2: Struktur Modal berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Menurut Dzikriyah & Sulistyawati (2020) Struktur modal merupakan perimbangan jumlah utang jangka pendek yang bersifat permanen, utang jangka panjang, saham preferen dan saham biasa. Struktur modal yang baik dan optimal akan memaksimalkan nilai perusahaan tersebut dan meningkatkan harga saham dari sebuah perusahaan. Hasil penelitian ini di dukung dari penelitian terdahulu oleh, Clara & Ickhsanto (2023), yang menyatakan bahwa Struktur Modal Berpengaruh positif dan Signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

H3: Kebijakan Dividen tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Menurut Widjanarko & Safitri (2020) Kebijakan dividen yaitu keputusan perusahaan dalam mengalokasikan laba yang diperoleh untuk menentukan seberapa besar pembagian dana pada seluruh pemegang saham Dengan demikian, kebijakan dividen memiliki peranan penting dalam pengelolaan laba dan dapat mempengaruhi hubungan perusahaan dengan para pemegang saham. penelitian ini di perkuat dengan penelitian terdahulu oleh Usman T, Mudatsir & Arifani (2022), yang menyatakan bahwa Kebijakan Dividen Tidak Berpengaruh Signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

H4: Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

Menurut Umam (2020) Ukuran perusahaan adalah suatu ukuran, skala atau variabel yang menentukan besar kecilnya perusahaan berdasarkan beberapa ketentuan, seperti total aset, kapitalisasi pasar, saham, total penjualan, total pendapatan, total modal dan lain-lain. Dari hasil penelitian dapat dinyatakan bahwa penelitian ini mendukung dengan penelitian terdahulu Ni Putu Diah & Ni Luh Wiagustini (2023) yang menyatakan bahwa Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian yaitu mulai tahun 2019 sampai dengan tahun 2023. Populasi dalam penelitian ini terdiri dari 29 perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023 (Sumber: www.idx.co.id) .

Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel diambil dengan menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan dan kriteria tertentu. Kriteria- kriteria yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

1. Perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

(BEI) pada periode pengamatan 2019-2023.

2. Perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang menerbitkan laporan keuangan dan laporan laba rugi secara konsisten pada periode pengamatan 2019-2023.
3. Perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang menerbitkan Dividen secara konsisten pada periode pengamatan 2019-2023.

Teknik Analisis Data

Teknik analisa dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian dan hasil data menggunakan IBM *SPPSS Statistic* versi 25. Penyelesaian penelitian ini dilakukan menggunakan teknik analisis kuantitatif yaitu menganalisis suatu permasalahan yang diwujudkan dalam kuantitatif sehingga menghasilkan informasi yang dibutuhkan dalam analisis. Kemudian data dari masing-masing variabel, akan dilakukan pengujian terhadap data penelitian. Data yang digunakan adalah berupa skala rasio, pengujian terhadap data penelitian tersebut menggunakan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikoleniritas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi.

HASIL PENELITIAN

Uji Asumsi Klasik

Hasil uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,200 yang lebih besar dari nilai signifikan 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa data residual pada model regresi berdistribusi secara normal. Terkait uji multikolinearitas, menunjukkan nilai VIF masing-masing variabel independen kurang dari 10 dan nilai tolerance masing-masing variabel independen lebih dari 0,1 dan dapat dikatakan bahwa antar variabel independen dalam model regresi terbebas dari masalah multikolinearitas. Selanjutnya uji heteroskedastisitas menggunakan hasil uji Scatterplot yang ditandai dengan menyebarkan titik titik keatas dan kebawah di sekitar garis 0. artinya tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Koefisien Determinasi (Uji R²)

Tabel 1. Uji Determinasi

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)**Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.961 ^a	.924	.915	51.51622

Sumber: Output SPSS Versi 25, 2025

Berdasarkan Tabel 1. dijelaskan bahwa hasil perhitungan koefisien determinasi (R²) diperoleh dari nilai R Square sebesar 0,915. Hal ini menjelaskan bahwa variable Struktur Modal, Kebijakan Dividen dan Ukuran Perusahaan dapat menjelaskan perubahan terhadap Nilai Perusahaan sebesar 91,5 % sedangkan sisanya dijelaskan oleh variable-variabel lain yang tidak termaksud dalam penelitian.

Uji Kelayakan Model (Uji F)

Tabel 2. Uji Kelayakan Model

Uji secara Simultan (Uji F)**ANOVA^a**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	807011.421	3	269003.807	101.361	.000 ^b
	Residual	66348.012	25	2653.920		
	Total	873359.433	28			

Sumber: Output SPSS Versi 25, 2025

Berdasarkan pada Tabel 2. menunjukkan bahwa nilai Fhitung bernilai 101,361 sedangkan nilai Ftabel adalah 2,96. Nilai Fhitung > Ftabel (101,361 > 2,96) sehingga menunjukkan bahwa tabel diatas memiliki nilai signifikan variable Struktur Modal, Kebijakan Dividen dan Ukuran Perusahaan adalah 0,000 < 0,05. Artinya H01 ditolak H1 diterima maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa variabel ini secara simultan berpengaruh dan signifikan terhadap nilai Perusahaan.

Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik T)

Tabel 3. Uji Kelayakan Model

		Hasil Uji Parsial (Uji t) Coefficients ^a			t	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-310.219	134.347		-2.309	.029
	STRUKTUR MODAL	1.410	.086	.959	16.375	.000
	KEBIJAKAN DIVIDEN	2.041	3.953	.031	.516	.610
	UKURAN PERUSAHAAN	112.342	44.968	.144	2.498	.019

Sumber: Output SPSS Versi 25, 2025

Berdasarkan Tabel di atas menunjukkan bagaimana pengaruh dan hubungan antara variabel Struktur Modal, Kebijakan Dividen dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan nilai Ttabel adalah 1,70329 dengan signifikan 0,05.

1. Struktur Modal

Struktur Modal mempunyai thitung adalah 16,375 yang menunjukkan bahwa Struktur Modal mempunyai pengaruh terhadap Nilai perusahaan. Nilai thitung > ttabel ($16,375 > 1,703$). Nilai signifikansi Struktur Modal adalah ($0,000 < 0,05$). Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa variabel Struktur Modal berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

2. Kebijakan Dividen

Kebijakan Dividen mempunyai thitung adalah 0,516 yang menunjukkan bahwa Kebijakan Dividen tidak mempunyai pengaruh terhadap Nilai perusahaan. Nilai thitung < ttabel ($0,516 < 1,703$). Nilai signifikansi Kebijakan Dividen adalah ($0,610 > 0,05$). Dengan demikian H_0 diterima dan H_a ditolak maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa variabel Kebijakan Dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

3. Ukuran Perusahaan

Ukuran Perusahaan mempunyai thitung adalah 2,498 yang menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan mempunyai pengaruh terhadap Nilai perusahaan. Nilai thitung > ttabel ($2,498 > 1,703$). Nilai signifikansi Ukuran Perusahaan adalah ($0,019 < 0,05$). Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa variabel Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Interpretasi Hasil Penelitian

Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima. Artinya Struktur Modal, Kebijakan Dividen dan Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan Tinjauan atas pembuktian hipotesis ini dapat dipahami sebagai kondisi dimana tiga variabel Struktur Modal, Kebijakan Dividen dan Ukuran perusahaan secara bersama mampu

memberikan pengaruh terhadap Nilai Perusahaan. hasil ini memberikan acuan dalam mengevaluasi perusahaan tidak hanya berdasarkan kebijakan dividen, melainkan juga struktur modal dan ukuran skala operasionalnya. Selain itu, bagi regulator dan pembuat kebijakan, studi ini menekankan pentingnya transparansi informasi keuangan dan penguatan infrastruktur pasar modal guna meningkatkan efisiensi pasar dan memperkuat daya saing emiten.

Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa H_{02} ditolak dan H_{a2} diterima artinya bahwa variabel Struktur Modal berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil analisis menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, yang berarti semakin optimal proporsi penggunaan utang dalam struktur pembiayaan, semakin tinggi nilai perusahaan yang tercermin dalam harga pasar sahamnya. Hal ini menunjukkan bahwa investor merespons positif terhadap perusahaan yang mampu mengelola utang secara efektif sebagai sumber pembiayaan, karena dianggap mampu meningkatkan potensi keuntungan dan efisiensi operasional. Implikasinya, perusahaan harus mempertimbangkan secara strategis komposisi utang dalam struktur modal mereka. Penggunaan utang yang proporsional tidak hanya memberikan manfaat berupa pengurangan beban pajak (karena bunga utang bersifat deductible), tetapi juga dapat meningkatkan nilai perusahaan di mata investor. Dengan demikian, kebijakan pembiayaan harus memperhatikan keseimbangan antara risiko keuangan dan manfaat leverage agar dapat memaksimalkan nilai perusahaan secara berkelanjutan.

Pengaruh kebijakan dividen Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa H_{02} diterima dan H_{a2} ditolak maka tidak ada pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). dapat disimpulkan bahwa variabel Kebijakan Dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa rendahnya kebijakan dividen tidak memberikan kontribusi dalam meningkatkan nilai perusahaan. Hasil analisis menunjukkan bahwa kebijakan dividen tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan secara parsial. Hasil ini mengindikasikan bahwa keputusan perusahaan dalam membagikan laba sebagai dividen, baik dalam jumlah besar maupun kecil, tidak secara langsung memengaruhi persepsi investor terhadap nilai perusahaan. Dalam konteks ini, investor kemungkinan lebih mempertimbangkan faktor-faktor fundamental lainnya seperti profitabilitas, pertumbuhan jangka panjang, serta manajemen risiko, dibandingkan dengan kebijakan dividen semata. Hal ini menunjukkan bahwa manajemen perusahaan tidak harus terlalu fokus pada pembagian dividen sebagai strategi utama untuk meningkatkan nilai perusahaan. Sebaliknya, manajemen dapat lebih menitikberatkan pada investasi kembali keuntungan ke dalam operasional atau ekspansi usaha yang berdampak jangka panjang terhadap pertumbuhan nilai perusahaan. Temuan ini juga menjadi bahan pertimbangan bagi investor untuk tidak menjadikan dividen sebagai satu-satunya indikator dalam pengambilan keputusan investasi, melainkan lebih

memperhatikan stabilitas kinerja dan prospek jangka panjang perusahaan.

Pengaruh ukuran perusahaan Terhadap nilai perusahaan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa H_{02} ditolak dan H_{a2} diterima artinya Ukuran Perusahaan mempunyai pengaruh terhadap Nilai perusahaan. dapat disimpulkan bahwa variabel Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. dari penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Artinya, semakin besar skala perusahaan yang diukur dari besaran asetnya, maka semakin besar pula nilai perusahaan di mata investor. Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan dengan aset besar cenderung dipersepsikan lebih stabil, memiliki kapasitas operasional yang kuat, serta peluang pertumbuhan yang lebih baik. Implikasi dari temuan ini adalah bahwa perusahaan perlu mempertahankan dan meningkatkan skala operasionalnya secara efisien untuk memperkuat posisi di pasar dan meningkatkan kepercayaan investor. Strategi ekspansi yang terukur, akuisisi aset produktif, serta peningkatan efisiensi pengelolaan aset dapat menjadi upaya strategis untuk mendorong peningkatan nilai perusahaan. Bagi investor, hasil ini dapat menjadi acuan dalam mengevaluasi prospek perusahaan berdasarkan ukuran dan kapabilitas aset yang dimiliki sebagai faktor penting dalam pengambilan keputusan investasi.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa Ada pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, hal ini di tunjukkan oleh nilai F_{hitung} yang lebih besar dari nilai F_{tabel} . Ada pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan yang tunjukkan oleh nilai T_{hitung} yang lebih besar dari nilai T_{tabel} ., Tidak ada pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan yang tunjukkan oleh nilai T_{hitung} lebih kecil dari nilai T_{tabel} ., Ada pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan yang tunjukkan oleh nilai T_{hitung} yang lebih besar dari nilai T_{tabel} .

DAFTAR PUSTAKA

- Adzahri, P., & Retno Fuji Oktaviani. (2024). Pengaruh Cash Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Asset Turn Over dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Return On Equity. Jurnal Akuntansi, Keuangan, Perpajakan Dan Tata Kelola Perusahaan (JAKPT), 1(3), 8–19.
- Akbar, M. (2020). Nilai Perusahaan: Konsep dan Pengukurannya. Jurnal Ekonomi dan Bisnis, Amanda, F. (2022). Analisis Struktur Modal dan Nilai Perusahaan di Sektor Makanan dan Minuman. Jurnal Manajemen dan Bisnis, 10(1), 45- 60.
- Andreas, A., et.all (2021). Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal Manajemen dan Keuangan, 8(2), 123-135.
- Annisa, R. (2024). Tantangan dan Peluang di Sektor Makanan dan Minuman Indonesia. Jurnal Ekonomi dan Pembangunan, 15(1), 78-90.
- Aprianti, R., & Oktaviani, R. F. (2025). Pengaruh Penjualan, Modal Kerja dan Total Hutang

- terhadap Laba Bersih Perusahaan Manufaktur. *Profit: Jurnal Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 4(2), 1–14.
- Arie Afzal, A. (2012). Kebijakan Dividen dan Pengaruhnya terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 14(3), 200-210.
- Athika M. D (2022). Statistik Industri Makanan dan Minuman di Indonesia. Diakses dari Kondisi Industri Pengolahan Makanan dan Minuman di Indonesia, pada tanggal 31 oktober 2022.
- 12(1), 45-60.
- Brigham, E. F., & Gapenski, L. C. (2019). *Financial Management: Theory and Practice*. Cengage Learning.
- Destari, R., & Hendratno, S. (2019). Ukuran Perusahaan dan Kinerja Keuangan. *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, 8(2), 78-90.
- Dzikriyah, N., & Sulistyawati, S. (2020). Struktur Modal dan Nilai Perusahaan: Tinjauan Teoritis dan Empiris. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 9(1), 34- 50.
- Gitman, L. J., & Zutter, C. J. (2012). *Principles of Managerial Finance*. Pearson.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harianto, D. (2024). Prospek Industri Makanan dan Minuman di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Makro*, 15(1), 99-110.
- Imelda, R. (2022). Kebijakan Dividen dan Pertumbuhan Perusahaan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 14(3), 67-80.
- Jesicca, C & Viriany, R. (2021). Persaingan Global dan Strategi Perusahaan di Indonesia. *Jurnal Manajemen Strategis*, 5(2), 45-60.
- Kahfi, M., & Oktaviani, R. F. (2024). *Ecodig : Economics And Digital Business Journal Terhadap Struktur Modal (Studi Empiris Pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022)*. *Ecodig: Economics and Digital Business Journal*, 1(1), 53–63.
- Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Rajawali Pers.
- Kodriyah, M (2023). Nilai Perusahaan dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 12(2), 123-135.
- Mudjijah, M., Supriyanto, A., & Wibowo, S. (2019). Struktur Modal dan Kinerja Perusahaan. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 7(1), 22-30.
- Mardiasmo. (2018). Pembangunan Infrastruktur Berkelanjutan di Indonesia. *Jurnal Kebijakan Publik*, 10(1), 15-30.
- Margaretha, S. (2022). Tobin's Q dan Nilai Perusahaan: Analisis Empiris. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, 11(4), 200-215.
- Novari, A., & Lestari, D. (2018). Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 11(1), 67-80.
- Nurlaela, et al. (2019). Struktur Modal dan Kinerja Perusahaan: Tinjauan Teoritis dan Praktis. *Jurnal Manajemen dan Keuangan*, 6(2), 45-60.

- Putu, J. A. (2023). Industri Makanan dan Minuman: Pertumbuhan dan Tantangan. Diakses dari Kemenperin sebut industri mamin dorong pertumbuhan ekonomi - ANTARA News pada 25 juli 2023.
- Rahmawati, S. (2021). Struktur Modal dan Kinerja Perusahaan: Tinjauan Teoritis dan Empiris. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 13(2), 145-160.
- Romadhani, R., Suhendra, H., & Sari, D. (2020). Kebijakan Dividen dan Nilai Perusahaan: Kajian Empiris. *Jurnal Manajemen dan Keuangan*, 5(1), 55-70.
- Rudangga, A. (2018). Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 10(2), 88-100.
- Sari, R. F., & Sari, D. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 12(3), 200-215.
- Sinta, R. (2020). Struktur Modal dan Kebijakan Dividen: Implikasi terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 8(1),
- Senata, M. (2018). Ukuran Perusahaan dan Nilai Perusahaan: Analisis di Sektor Manufaktur. *Jurnal Manajemen*, 9(1), 34-50.
- Sujarweni, V. W. (2022). Metodologi Penelitian Bisnis. Pustaka Baru Press.
- Ukhriyawati, D., & Dewi, N. (2019). Pengaruh Price to Book Value terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, 8(3), 150-165.
- Umam. (2020). Ukuran Perusahaan dan Kinerja Keuangan. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 7(1), 23-35.
- Verellisa, D. M. (2023). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 14(2), 112-13.